

ABSTRAK

Inti dari bisnis yang beretika adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan tujuannya saja, tetapi juga harus mempertimbangkan kepentingan stakeholders dalam kegiatan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dampak pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas, diantaranya *return on asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan nilai perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2021. *Purposive sampling* digunakan untuk mengeliminasi populasi dan diperoleh 186 data sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda untuk model-model yang memenuhi Uji Asumsi Klasik, dan menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* untuk model yang tidak memenuhi Uji Asumsi Klasik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, *Return on Equity*, dan nilai perusahaan. Serta pengujian tambahan dilakukan dengan menguji pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *return on asset*, *Return on Equity*, dan nilai perusahaan pada tahun setelahnya namun masih belum menemukan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, Nilai Perusahaan, *Stakeholder*